

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kualitas Fisik Air Sumur Gali

Sumur gali yang di periksa didapatkan hasil 55 sumur (85%) yang memenuhi syarat dan tidak memenuhi syarat 7 (11%), tidak berbau 65 (100%) tidak memenuhi syarat 0 (0%), tidak berasa 65 (100%) tidak memenuhi syarat 0 (0%), tidak keruh memenuhi syarat 55 (85%) dan tidak memenuhi syarat 10 (15%).

2. Kondisi Fisik Air Sumur Gali

Sumur gali yang diperiksa menunjukkan bahwa kondisi dinding yang memenuhi syarat 52 (80%) tidak memenuhi syarat 13 (20%), lebar lantai dengan kemiringan 1,5% memenuhi syarat 56 (86%) tidak memenuhi syarat 9 (14%), saluran pembuangan air limbah yang buruk sehingga menyebabkan air tidak mengalir dengan jarak 2 m dari sumur yang memenuhi syarat 54 (83%) tidak memenuhi syarat 11 (17%).

3. Tingkat Risiko Air Sumur Gali

Hasil penelitian kategori tingkat risiko tinggi yaitu amat tinggi 15 (23%), tinggi 48 (74), sedang 2 (3%), rendah 0 (0%).

B. Saran

1. Bagi Pemilik Sarana

- a. Membuat atau meninggikan bibir sumur minimal 70–80 cm dari permukaan tanah dan kedap air

- b. Menyediakan penutup sumur yang rapat (bisa dari bahan kayu, seng, atau beton) agar dedaunan, debu, kotoran, dan hewan pembawa penyakit tidak jatuh ke dalam sumur.
- c. Pembuatan Pagar Pembatas, membuat pagar sederhana di sekeliling sumur untuk mencegah hewan peliharaan atau hewan liar mendekat dan mengotori area lantai sumur, membuat dan Perbaikan SPAL

2. Bagi Instansi Terkait (Puskesmas)

- a. Melakukan pengawasan kualitas air sumur gali secara berkala
- b. Memberdayakan masyarakat (penyuluhan tentang hubungan air bersih dengan penyakit bawaan air)

3. Bagi Institusi Pendidikan

Agar peneliti ini dapat dijadikan bahan refrensi dan menambah wawasan sarana air bersih

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan melakukan pemeriksaan kualitas fisik air sumur gali dengan parameter fisik , kimia dan mikrobiologi yang lebih lengkap serta mengkaji faktor sanitasi lingkungan yang memengaruhi kualitas air tersebut.